

Original Research Paper

Pelatihan Pengisian Penilaian Projek dan Kasus di SIA Unram bagi Dosen di Lingkungan Pascasarjana Unram

Muntari^{1*}

¹ Program Studi Magister Pendidikan IPA, FKIP, Mataram,

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i2.11561>

Sitasi: Muntari., (2025). Pelatihan Pengisian Penilaian Projek dan Kasus di SIA Unram bagi Dosen di Lingkungan Pascasarjana Unram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(2)

Article history

Received: 7 April 2025

Revised: 10 Juni 2025

Accepted: 15 Juni 2025

*Corresponding Author:
Muntari, Program Studi
Magister Pendidikan IPA,
Universitas Mataram, Mataram,
Indonesia;
Email: muntari16@unram.ac.id

Abstract: Pelatihan ini dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Mataram (Unram) untuk memahami sistem pengisian penilaian projek dan kasus dalam *Sistem Informasi Akademik* (SIA) Unram. Permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman teknis dan konsistensi dalam penginputan nilai, yang dapat memengaruhi akurasi data akademik. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam menggunakan SIA Unram secara efektif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen Pascasarjana Unram dalam mengoperasikan fitur penilaian projek dan kasus di SIA Unram, memastikan keseragaman metode penginputan, serta mengurangi kesalahan teknis yang mungkin terjadi selama proses penilaian. Pelatihan dilaksanakan melalui pendekatan *workshop* dengan metode ceramah interaktif, demonstrasi langsung, dan praktik mandiri. Peserta diberikan panduan langkah demi langkah, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan simulasi kasus untuk memastikan pemahaman menyeluruh. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman teknis pengisian nilai melalui SIA Unram, dengan rata-rata nilai post-test lebih tinggi dibandingkan pre-test. Selain itu, peserta mampu mempraktikkan langsung penginputan data penilaian projek dan kasus dengan lebih akurat. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dosen Pascasarjana Unram terkait penggunaan SIA Unram untuk penilaian projek dan kasus. Untuk keberlanjutan, disarankan adanya pelatihan berkala serta kolaborasi dengan tim pengembang SIA Unram untuk perbaikan sistem berdasarkan kebutuhan pengguna.

Keywords: Projek, Kasus, SIA Unram, Dosen Pascasarjana.

Pendahuluan

Permasalahan umum dalam proses penilaian akademik di perguruan tinggi adalah rendahnya efisiensi dan akurasi penginputan nilai melalui sistem digital (Kristanti & Putra, 2025). Banyak dosen masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan platform e-learning atau sistem informasi akademik karena kurangnya sosialisasi dan pelatihan yang memadai (Fahmi, et al., 2025). Hal ini seringkali berujung pada kesalahan input

data, ketidaksesuaian format penilaian, hingga keterlambatan pelaporan nilai kepada mahasiswa. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh dosen, tetapi juga oleh tim administrasi yang harus melakukan koreksi berulang kali, sehingga menambah beban kerja dan berpotensi mengurangi kualitas layanan akademik secara keseluruhan (Judijanto, et al., 2025).

Secara khusus, dosen di lingkungan Pascasarjana Unram menghadapi tantangan dalam menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIA)

Unram untuk menginput nilai proyek dan kasus. Berbeda dengan penilaian ujian biasa, penilaian proyek dan kasus memerlukan pendekatan yang lebih kompleks, termasuk pengisian rubrik, bobot penilaian, dan deskripsi capaian pembelajaran. Namun, informasi terhadap fitur-fitur tersebut menyebabkan banyak dosen kesulitan atau bahkan melakukan penginputan secara tidak konsisten. Akibatnya, terjadi disparitas dalam metode penilaian antardosen, yang berpotensi memengaruhi keadilan evaluasi hasil belajar mahasiswa.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah pelaksanaan pelatihan intensif bagi dosen Pascasarjana Unram mengenai tata cara pengisian penilaian proyek dan kasus di SIA Unram. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dosen, tetapi juga menstandarisasi proses penilaian agar lebih transparan dan akuntabel. Teori yang mendasari solusi ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menjelaskan bahwa penerimaan pengguna terhadap suatu sistem teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Dengan memberikan pelatihan yang komprehensif, diharapkan dosen dapat lebih mudah mengadopsi SIA Unram karena telah memahami manfaat dan cara penggunaannya secara tepat.

Selain itu, pendekatan *experiential learning* dari Kolb (1984) juga menjadi landasan pelatihan ini. Teori ini menekankan pentingnya pembelajaran melalui pengalaman langsung, refleksi, dan penerapan konsep dalam praktik nyata (Saleh, et al., 2024). Oleh karena itu, pelatihan dirancang tidak hanya mencakup penyampaian materi, tetapi juga sesi praktik langsung pengisian nilai di SIA Unram, disertai simulasi kasus dan pendampingan oleh tim ahli. Dengan demikian, dosen tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk mengoperasikan sistem secara mandiri. Melalui intervensi ini, diharapkan permasalahan teknis dan inkonsistensi dalam penilaian dapat diminimalisasi, sekaligus mendukung transformasi digital di lingkungan Pascasarjana Unram menuju sistem akademik yang lebih efisien dan terintegrasi.

Metode

A. Prosedur Kerja

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini direncanakan berlangsung dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan.
2. Tahap pelaksanaan.
3. Tahap evaluasi dan pelaporan.

B. Pelaksanaan

Pelatihan Pengisian Penilaian Proyek dan Kasus di SIA Unram bagi Dosen di Lingkungan Pascasarjana Unram berdasarkan solusi dari permasalahan seperti yang telah diuraikan di atas membutuhkan metode pelaksanaan yang relevan. Beberapa metode yang akan digunakan adalah:

1. Sosialisasi, pada tahap ini Tim mensosialisasikan tema program pada pihak sekolah dan *stakeholder* lainnya. Metode yang digunakan adalah diskusi. Tujuan pada program sosialisasi adalah untuk memperoleh pemahaman yang sama tentang pentingnya penggunaan penilaian berbasis proyek dan studi kasus sesuai dengan ciri khas kurikulum berbasis OBE.
2. Metode pelatihan untuk pelatih mitra (*Training of Trainer*) agar setelah selesai program pengabdian mitra dapat melanjutkan.
3. *Focus Group Discussion* (FGD) adalah metode yang digunakan berdasarkan relevansi tiap solusi, hal ini sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai beberapa pertanyaan tentang bagaimana rubrik penilaian proyek dan studi kasus.


Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pengisian penilaian proyek dan kasus di SIA Unram bagi dosen Pascasarjana Unram telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengoperasikan sistem secara mandiri. Selain itu, seluruh peserta mampu melakukan praktik langsung penginputan nilai proyek dan kasus ke dalam akun SIA Unram masing-masing dengan benar, termasuk pengaturan bobot penilaian, rubrik evaluasi, dan finalisasi nilai. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga


memastikan peserta dapat langsung mengaplikasikannya dalam tugas mereka sebagai dosen. Contoh komposisi bobot penilaian di SIA

yang menggunakan proyek disajikan pada Gambar 1.

Dosen Koordinator : Dr. Muntari, M.Phil

Dosen Pengajar : Dr. Muntari, M.Phil (1)  Presensi

Dokumen RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

 No file chosen
 format pdf —  Download (Menunggu Verifikasi)

Dokumen RTM (Rencana Tugas Mahasiswa)

 No file chosen
 format pdf —  Download (Menunggu Verifikasi)

Dokumen RKP

 No file chosen
 format pdf

Komposisi — Bobot

UAS	0	%
UTS	0	%
Partisipatif	20	%
Proyek	60	%
Quiz	10	%
Tugas	10	%

✓ Total 100%

Gambar 1. Penilaian berbasis proyek di SIA Unram

Pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kemampuan dosen Pascasarjana Unram dalam mengimplementasikan penilaian berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) melalui SIA Unram. Kemampuan peserta dalam mengaitkan rubrik penilaian dengan *course learning outcomes* (CLO) dan *program learning outcomes* (PLO) saat melakukan penginputan di akun masing-masing.

Pembahasan mendalam mengungkap bahwa integrasi langsung sistem penilaian ke dalam SIA Unram memberikan beberapa keuntungan strategis untuk implementasi OBE. Pertama, sistem memungkinkan penelusuran (*tracking*) yang lebih baik antara hasil penilaian dengan capaian pembelajaran yang ditargetkan. Kedua, fitur *dashboard* di SIA Unram memudahkan dosen untuk memantau sejauh mana mahasiswa mencapai *learning outcomes* yang telah ditetapkan. Ketiga, sistem ini mendorong konsistensi dalam penerapan OBE karena semua penilaian harus mengacu pada kerangka yang sama. Namun, beberapa tantangan masih ditemui, seperti kebutuhan penyesuaian lebih lanjut dalam menyelaraskan indikator penilaian dengan *graduate attributes* program studi, serta kendala teknis dalam pengaturan bobot penilaian yang sesuai dengan kontribusi terhadap CLO.

Dari perspektif kurikulum OBE, pelatihan ini telah berhasil menciptakan beberapa perubahan

penting. Pertama, terjadi peningkatan kesadaran dosen tentang pentingnya *alignment* antara metode penilaian dengan *learning outcomes*. Kedua, sistem sekarang memungkinkan pembuatan laporan otomatis yang menunjukkan keterkaitan antara nilai mahasiswa dengan pencapaian CLO dan PLO, yang sangat penting untuk proses akreditasi. Ketiga, pelatihan ini mendorong perubahan paradigma dari penilaian berbasis konten menuju penilaian berbasis kompetensi.

Keberhasilan ini sejalan dengan prinsip-prinsip *constructive alignment* dalam OBE yang dikemukakan oleh Destiana, et al., (2020); Ishaq, et al (2023) menyatakan bahwa sistem penilaian harus secara ketat selaras dengan *learning outcomes* dan metode pembelajaran. Pelatihan ini juga memperkuat penerapan prinsip *assessment for learning*, di mana penilaian tidak hanya berfungsi sebagai pengukur akhir, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa mereka kini lebih memahami bagaimana merancang penilaian yang benar-benar mengukur kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum OBE.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Untuk pengembangan selanjutnya, diperlukan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua program studi telah sepenuhnya menginternalisasi pendekatan OBE dalam sistem penilaian mereka. Rekomendasi khusus termasuk: (1) pengembangan modul pelatihan lanjutan tentang penyusunan instrumen penilaian autentik berbasis OBE, (2) integrasi lebih dalam antara SIA Unram dengan sistem penjaminan mutu internal, dan (3) penyempurnaan fitur analitik di SIA Unram untuk memvisualisasikan pencapaian *learning outcomes* baik di tingkat mata kuliah maupun program studi. Dengan demikian, Unram dapat terus memperkuat penerapan kurikulum berbasis OBE yang menjadi ciri khas pendidikan tinggi yang berorientasi pada kompetensi dan hasil belajar.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kapasitas dosen Pascasarjana Unram dalam melaksanakan penilaian berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) melalui sistem SIA Unram.

Melalui pendekatan pelatihan yang menggabungkan teori, praktik langsung, dan pendampingan intensif, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mengoperasikan sistem, khususnya dalam mengintegrasikan penilaian proyek dan kasus dengan *learning outcomes* yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi membuktikan bahwa mayoritas dosen kini mampu menerapkan prinsip-prinsip OBE secara konsisten dalam proses penilaian, termasuk penyusunan rubrik yang mengukur capaian kompetensi, pengaturan bobot penilaian yang sesuai, serta pelacakan ketercapaian CLO dan PLO melalui fitur-fitur SIA Unram.

Pelatihan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan literasi digital dosen, tetapi juga memperkuat implementasi kurikulum berbasis OBE di lingkungan Pascasarjana Unram. Dengan terintegrasinya sistem penilaian langsung ke dalam SIA Unram, proses evaluasi menjadi lebih transparan, akuntabel, dan selaras dengan ciri khas OBE yang berorientasi pada hasil belajar. Kendala teknis yang muncul selama pelatihan, seperti kompleksitas pengaturan rubrik dan kebutuhan penyesuaian indikator penilaian, telah berhasil diatasi melalui pendampingan langsung, sekaligus memberikan masukan berharga untuk pengembangan sistem di masa depan.

Daftar Pustaka

- Destiana, D., Suchyadi, Y., & Anjaswuri, F. (2020). Pengembangan instrumen penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran produktif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 119-123.
- Fahmi, M. N., Basra, S. M., Ilham, F., & Hafid, F. (2025). OPTIMALISASI PEMANFAATAN E-LEARNING EDLINK MELALUI SOSAKA (SOSIALISASI KOMUNIKATIF). *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 6(1), 280-294.
- Ishaq, U. M., Wicaksono, M. F., & Nurhayati, S. (2023). Aplikasi Probe Untuk Penilaian Capaian Pembelajaran Mahasiswa Pada Kurikulum OBE (Outcome-Based Education). *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 12(2), 67-74.

-
- Judijanto, L., Hartati, T., Apriyanto, A., Pamangin, W. W., & Haluti, F. (2025). *Pendidikan Abad 21:: Menyambut Transformasi Dunia Pendidikan di Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kristanti, T., & Putra, H. R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 238-251.
- Saleh, F., Owon, R. A. S., Muhammadiyah, M. U., Palip, R. E. A., Launingtia, I. G. A. N., & Leu, Y. Y. M. (2024). *INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA: TEORI DAN PRAKTIK*. Penerbit Widina.